

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas aset biologis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019
4. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019
5. Rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini secara deskriptif membahas mengenai bagaimana pengaruh intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik, rapat komite audit terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada akhirnya hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai perlakuan unik aset yang dimiliki perusahaan agrikultur yaitu aset biologis. Selanjutnya memberikan wawasan bagaimana perusahaan agrikultur tersebut mengungkapkan aset biologis didalam laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi banyak pihak, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, regulator, dan para analis. Bagi manajemen selaku *agent* (yang mengelola perusahaan) untuk

lebih memperhatikan pengungkapan aset biologis yang dikelola perusahaan mulai dari pengakuan awal aset, saat panen, setelah itu diproses menjadi produk agrikultur, hingga aset tersebut mati dan tidak bisa berkembangbiak lagi. Bagi para investor terkait dengan investasi yang akan ditanamkan pada perusahaan agrikultur yang mengungkapkan aset biologis. Bagi kreditor berhubungan dengan peminjaman dana yang akan diberikan kepada perusahaan, karena banyak perusahaan agrikultur yang menjadikan aset biologis sebagai jaminan pinjaman. Selanjutnya bagi para analis untuk menganalisis pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengungkapan saja, mungkin peneliti selanjutnya bisa meneliti bagaimana pengakuan, pengukuran, pengungkapan pada perusahaan.
2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, mungkin penelitian selanjutnya menggunakan penelitian kualitatif dimana data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka.
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik dan rapat komite audit) hanya mampu menjelaskan pengungkapan aset biologis sebesar 14,1% yang berarti masih banyak variabel lain yang dapat digunakan. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti dewan komisaris.

